

CAVANI TOLAK BANYAK TAWARAN

MU Bukan Klub Terakhir

MANCHESTER (KR) - Demi bisa bergabung Manchester United (MU), Edinson Cavani mengaku terpaksa menolak banyak tawaran klub. Alasannya, bomber asal Uruguay itu tak ingin melewatkan peluang bermain di *English Premier League*. Kendati begitu, striker 33 tahun ini memastikan bahwa MU bukanlah klub terakhir dalam karier sepakbolanya.

Cavani mengaku sangat antusias untuk bermain bagi *The Red Devils*. Menurutnya, MU merupakan klub yang istimewa, sehingga dirinya *ngebet* datang ke Old Trafford.

"Liga Inggris adalah liga yang sangat spesial. Namun saya rasa Manchester United punya reputasi yang sangat besar di dunia, dan itu sangat luar biasa," ucap Cavani dilansir laman resmi United. "Saya tidak sabar untuk merasakan pengalaman

menjadi pemain Manchester United, dan saya ingin segera merasakan mengenakan seragam klub ini dan masuk ke lapangan dengan bangga," sambung mantan pemain Paris Saint Germain (PSG) tersebut.

Cavani sudah ada di Manchester, tapi belum bisa mengikuti latihan bersama Bruno Fernandes dan kawan-kawan. Sesuai protokol kesehatan yang dikeluarkan pemerintah Inggris, ia harus lebih dahulu men-

jalani karantina selama 14 hari. Mungkin menjadi sebuah kebetulan, mengingat kompetisi liga saat ini sedang jeda internasional. Kemungkinan besar ia sudah bisa menjalani debut saat MU bertandang ke markas Newcastle United pada Minggu (18/10) dini hari WIB. Berikutnya menghadapi mantan klub (PSG) pada fase grup Liga Champions, Rabu (21/10) WIB. "Waktu saya untuk bermain di klub ini semakin mendekat, jadi saya antusias dan juga gugup untuk memulai. Pertama-tama saya akan berlatih dengan rekan-rekan baru saya, kemudian bertanding," ujarnya.

Yang menarik, meski belum sekalipun bermain untuk 'Manchester Merah', Cavani yang hanya dikontrak setahun sudah memikirkan klub yang hendak dibela berikutnya. Pertama-

tama ia menegaskan bahwa dirinya tidak berniat pensiun sebagai pemain MU. Dalam benaknya terbayang klub raksasa Argentina, Boca Juniors sebagai persinggahan terakhir sebelum memutuskan gantung sepatu. "Boca adalah klub raksasa dunia, pesepakbola mana pun ingin bermain di sana. Ada beberapa pemain Uruguay yang pernah bermain di sana," ujar eks pemain Napoli itu dikutip ESPN.

Bagi Cavani, kontrak satu musim di MU dengan opsi perpanjangan satu tahun lagi itu cukup menguntungkan. Sebab, dia punya kontrak dengan nilai cukup besar, yakni 10 juta euro. Sebelum menerima pinangan 'Iblis Merah', Cavani sempat dilirik Atletico Madrid. Hanya saja, nilai yang ditawarkan lebih rendah. Ia juga menolak peluang pindah ke Juventus.



Edinson Cavani saat memperkuat timnas Uruguay.

Cavani memulai petualangan di Eropa sejak 2006 lalu. Dia pindah dari Danubio untuk bergabung klub Serie A Italia, Palermo dengan transfer 5 juta euro. United mendapatkan Cavani secara gratis setelah kontraknya dengan PSG kedaluwarsa. Bagi Cavani, ini akan jadi pengalaman pertamanya merumput di Inggris. Itulah kenapa ia tampak sangat antusias. "Saya

sangat termotivasi gabung dengan klub hebat ini, karena saya merasa masih punya keinginan besar untuk bersaing, bekerja keras dan memberikan yang terbaik," tegasnya.

Di MU, Cavani mendapatkan nomor punggung 'keramat' tujuh. Ada dua kemungkinannya, top seperti Cristiano Ronaldo, atau *flop* seperti Alexis Sanchez. (Lis)

JELANG PEPARNAS XVI PAPUA DIY Dukung Kartu Klasifikasi

YOGYA (KR) - DIY mendukung penuh rencana National Paralympic Committee (NPC) Pusat membuat kartu bukti klasifikasi bagi atlet penyandang disabilitas di Indonesia. Adanya kartu tersebut diharapkan bisa memudahkan proses pendaftaran atlet saat akan ambil bagian dalam Pekan Paralympic Nasional (Peparnas) XVI Papua 2021 atau ajang lainnya.

Ketua Umum NPC DIY, Hariyanto kepada KR di Yogya, Sabtu (10/10) mengatakan, NPC DIY selaku bagian dari NPC Pusat dan juga peserta ajang Peparnas sangat mendukung rencana tersebut.

"Kami sangat mendukung rencana tersebut, karena akan lebih memudahkan atlet saat pendaftaran untuk ambil bagian dalam sebuah kejuaraan atau event olahraga. Selama ini, atlet-atlet penyandang disabilitas harus menjalani

klasifikasi ulang akan turun dalam sebuah event olahraga. Jadi kalau sudah punya kartu, tidak perlu lagi diklasifikasi," jelasnya.

Selain memudahkan bagi atlet saat akan ambil bagian dalam sebuah event olahraga, adanya kartu bukti klasifikasi ini juga akan memastikan setiap atlet bisa bertanding di klasifikasi dan cabor apa. Diharapkan, NPC Pusat benar-benar akan merealisasikan rencana tersebut dan keberadaan kartu tersebut bisa segera diberlakukan.

Pentingnya kartu klasifikasi ini menurut Hariyanto juga meminimalisir kejadian yang sempat dialami kontingen DIY pada sebuah event nasional. Saat itu, ada atlet pelajar yang sempat tidak bisa bermain karena gagal dalam proses klasifikasi. (Hit)

PT LIB GELAR 'EXTRAORDINARY CLUB MEETING' PSIM Berharap Kepastian Jadwal Liga 2

YOGYA (KR) - PSIM Yogya berharap sudah ada kepastian jadwal pelaksanaan Liga 2 dalam pertemuan bertajuk *extraordinary club meeting* yang diselenggarakan PT Liga Indonesia Baru (LIB), Selasa (13/10) di Yogya.

Pada undangan yang telah dikirim ke kontestan Liga 2, termasuk PSIM, PT LIB mengundang pemilik/manager/perwakilan klub. Satu klub mendapat jatah satu kamar di hotel tempat penyelenggaraan pertemuan.

Pertemuan dilaksanakan menyusul surat PT LIB perihal status Liga 1 dan Liga 2 tertanggal 30 September yang menunda pelaksanaan kompetisi. Semula *kick off* Liga 2 dijadwalkan 17 Oktober, namun diundur karena tidak keluarnya izin dari

Polri. Liga 1 dan Liga 2 diundur satu bulan dari jadwal semula dengan melihat situasi dan kondisi terkait pandemi virus korona yang tengah melanda tanah air.

"Semoga jadwal kompetisi diputuskan segera dan regulasinya dikeluarkan," harap CEO PSIM, Bambang Susanto saat dihubungi KR, Minggu (11/10).

Terkait format kompetisi, Bambang mengaku sudah setuju dengan yang diputuskan PT LIB sebelumnya, yakni dibagi menjadi 4 grup dengan sistem *home tournament*.

PSIM bergabung dalam Grup C bersama tuan rumah PSPS Pekanbaru, Mitra Kukar, Martapura FC serta dua tim promosi, Putra Sinar Giri FC Gresik dan AS Abadi

Tiga Naga Pekanbaru.

Setiap grup bertanding dengan sistem setengah kompetisi. Dua tim terbaik grup berhak maju ke babak delapan besar. Babak ini nanti dibagi menjadi dua grup.

Sedangkan tim PSIM terus bersiap dan berbenah untuk menghadapi Liga 2 dengan menggelar latihan rutin dan mengagendakan sejumlah pertandingan uji coba. Pada uji coba yang digelar secara tertutup di Stadion Mandala Krida Yogya, PSIM menggunduli salah satu klub Liga 3, Rajawali Semanu dengan skor 9-0.

Rafi Angga dan Martinus masing-masing mencetak hatrik dalam laga itu. Gol PSIM lainnya hasil bidikan Supriyadi Eeng, Martinus), Crah Angger dan Basith. (Jan)

LIGA ISTIMEWA UMY U-40 Navas Tua Magelang Juara

SLEMEN (KR) - Tim Navas Tua Magelang tampil sebagai juara baru turnamen sepakbola Liga Istimewa UMY U-40 DIY-Jateng. Pada partai final di Lapangan Sepakbola Kampus Terpadu UMY, Sabtu (10/10) sore, mengalahkan Argomulyo dengan skor 6-5 lewat babak adu penalti.

Adu penalti dilakukan setelah pada waktu normal kedua tim bermain imbang dengan skor 1-1. Dalam guyruran hujan, Argomulyo berhasil unggul pada babak pertama lewat gol Sofyan Ali. Namun kemenangan Argomulyo sirna setelah Navas Tua membalas di akhir babak kedua lewat sundulan Mutobah.

Dalam adu penalti Argomulyo hanya mampu melesakkan empat gol, sedang Navas Tua, lima eksekutornya berhasil menuntaskan tugas. Peringkat ketiga bersama diraih



Selebrasi tim Navas Tua Magelang.

Abiyoso dan Binsel setelah keduanya menelan kekalahan pada babak semifinal.

Ketua panitia, Koco Pramono mengatakan, para juara mendapatkan trofi tetap dan uang pembinaan yang diserahkan Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kulon Progo, Aris Prastowo. Sedang piala bergilir dari UMY diserahkan Ahmad Nurmandi.

Diserahkan pula hadiah untuk tim fair play yang diraih Madya 90 Magelang, tim favorit BOS Banguntapan, pemain favorit Beni Prawoto (Praja Sembada), pemain senior favorit Ahmad Gunarto (HW Jogja), kiper favorit Sutarno (Woes Solo), gol favorit Andre Pujo (PSB Garuda GK) dan manajer favorit Yoyok (HW Temanggung). (Yud)

YOGYA (KR) - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogya menyiapkan anggaran untuk pemberian bonus bagi atlet pelajar yang meraih prestasi pada Pekan Olahraga Pelajar Daerah (Popda) DIY 2020 April lalu. Dana sebesar Rp 356.775.000 disiapkan melalui anggaran APBD perubahan.

Kepala Bidang Olahraga, Dinas Pemuda dan Olahraga (Dinpora) Kota Yogya, RM Drs Budi Santosa kepada KR, Sabtu (10/10) menjelaskan, untuk Popda tahun ini Pemkot Yogya telah menyiapkan anggaran bagi pemberian bonus prestasi atlet dan pelatih yang berprestasi di Popda DIY. "Totalnya Rp 356.775.000. Untuk atlet Rp 307.275.000 dan pelatih Rp 49.500.000," terangnya.

Dari total anggaran bonus prestasi tersebut, Budi menjelaskan, nantinya atlet dan pelatih akan mendapatkan bonus sesuai raih prestasi dan kriteria yang telah ditetapkan. Dicontohkan,

untuk nomor perorangan atlet peraih medali emas akan mendapat bonus Rp 2 juta, perak Rp 1,5 juta dan perunggu Rp 1 juta.

Sembari menunggu pengesahan alokasi anggaran dana APBD Perubahan tersebut, saat ini Dinpora Yogya mempersiapkan segala persyaratan dan tahapan yang akan dilakukan guna pencairan dana tersebut. Meliputi fotokopi piagam penghargaan medali atau juara Popda DIY 2020, fotokopi kartu pelajar dan rekening bank. Semua persyaratan akan diajukan melalui masing-masing cabor ke Dinpora.

"Pengumpulan persyaratan tetap melalui masing-masing cabor, bukan individual," tegasnya. Terpisah, Plt Kepala Dinpora Kota Yogyakarta, Ir Drs Budi Santosa Asrori MM menyatakan, pemberian bonus kepada atlet dan pelatih berprestasi di ajang Popda ini ditujukan untuk semakin memotivasi agar bisa



KR-Adhitya Asros
Ir Drs Budi Santosa Asrori MM

meraih prestasi lebih tinggi ke depannya.

"Diharapkan dengan pemberian bonus ini bisa memotivasi para atlet Kota Yogya untuk dapat lebih berprestasi. Semoga Popda mendatang bisa lebih meningkat lagi," katanya. (Hit)

JELANG KEJURDA WOODBALL Gunungkidul Siapkan 12 Atlet

WONOSARI (KR) - Sebanyak 12 atlet Woodball Gunungkidul melakukan latihan secara intensif dalam rangka kejuaraan daerah (Kejurda) yang akan diselenggarakan Pengurus Daerah (Pengda) Indonesia Woodball Association (IWbA) DIY, November mendatang. Kejurda dilaksanakan terbatas, hanya melibatkan 12 atlet. Selain melakukan latihan rutin, juga latih tanding dengan tim dari kabupaten/kota lain.

"Mudah-mudahan tim Gunungkidul dapat juara," kata Ketua Pengurus Kabupaten (Pengkab) IWbA Gunungkidul, H Hutoro PW, Minggu (11/10).

Tim Gunungkidul terdiri dari 6 atlet putra dan 6 putri. Tim putra: Yulianto Eko Prasetya, Eko Winanto, Kusnardiyo, Heri Susanto, Supriyanto dan Suyanto. Tim putri: Supri Mardanti, Lestari B, Wahyuni Hendrawati, Kasmiyati, Iswinanti dan Asyifa. Sementara sebagai pelatih Nur Rohmad, Yanu Darmadi dan Irfham Nurkolis.

Selain persiapan kejurda, Pengkab IWbA Gunungkidul juga sedang mempersiapkan kejuaraan kabupaten (kejurkab) yang akan dilaksanakan KONI Gunungkidul akhir Oktober ini. (Ewi)



Tim Woodball berlatih.

KR-Endar Widodo

TES KECABANGAN ATLETIK Atlet DIY Belum Maksimal

WONOSARI (KR) - Pandemi Covid-19 yang mengharuskan latihan mandiri pada program Pemasatan Latihan Daerah (Puslatda) Pekan Olahraga Nasional (PON) berdampak negatif pada kondisi atlet. Dalam tes kecabangan yang dilakukan cabang olahraga (cabor) atletik di Wonosari, Gunungkidul, Sabtu (10/10) menunjukkan kondisi atlet belum maksimal.

Pelatih atletik Puslatda DIY, Heri Surahno kepada KR di sela kegiatan yang berlangsung di Jalan Ki Ageng Wonotoro menjelaskan, dari tes kecabangan yang dilakukan bagi dua atlet nomor jalan cepat, Bayu Prasetyo dan Indah Lupitasari hasilnya jauh dari memuaskan.

Catatan waktu Bayu dalam tes kemarin justru lebih jelek dibandingkan catatan waktu saat tampil di SEA Games Filipina dan waktu terbaiknya selama ini. "Bulan tujuh (Juli) lalu



KR-Adhitya Asros
Atlet jalan cepat putri DIY, Indah Lupitasari.

kami juga gelar pre tes, hasilnya bagus. Tes sekarang ini hasilnya justru lebih jelek, ini akan saya evaluasi," ujarnya.

Heri yang selama ini menjadi pelatih di Pelatnas menjelaskan, penurunan catatan waktu dalam tes kemarin juga dipengaruhi kondisi latihan mandiri. Pasalnya, selama pandemi Covid-19 ini, program latihan rutin memang diturunkan.

"Selama pandemi memang latihannya tidak setiap hari, selama ini kami

berikan program latihan berat dan setelah itu *off*. Sabtu latihan *interval*, kemudian *off* lagi. Kalau sebelumnya kami latihan pagi dan sore, sekarang hanya sekali. Jadi memang latihannya kurang banyak dan pasti berdampak pada kondisi atlet," jelasnya.

Pelatih atletik DIY lainnya, Ivan Budiaji menambahkan, penurunan catatan waktu juga dialami Indah Lupitasari. Namun dirasa wajar dan diyakini masih bisa ditingkatkan dalam setahun ke depan. (Hit)

Lana Sabet Emas Online Poomsae Iran

YOGYA (KR) - Lana Anindya Firjah Aqela menyabet medali emas pada *First International Online Poomsae Competition* di Iran. Dalam kejuaraan bertajuk *Capital Cup* dan digelar secara *online* tersebut, Lana yang siswa kelas VII G SMP Muhammadiyah 2 (Muha) Yogyakarta itu meraih emas untuk kategori *Cadet Female*.

Kejuaraan yang berlangsung secara virtual untuk pertama kalinya itu

diselenggarakan Teheran Taekwondo Union pada akhir September lalu.

Kepala SMP Muha, Supriyadi SPd MSi mengaku bangga atas prestasi siswanya. "Lana telah membawa nama harum Yogyakarta ke kancah internasional," katanya.

Humas SMP Muha, Fajar menambahkan, Lana kini tengah menunggu kiriman medali emas dan piagam penghargaan atas kemegahannya tersebut. (No)



KR-Istimewa
Lana Anindya Firjah Angela